

UJI DAYA BUNUH UMPAN BLOK SINGKONG (*Manihot esculenta*) TERHADAP TIKUS PUTIH (*Mus musculus*)

LIA WULANDARI – 25000117183011

(2019 - Skripsi)

Pengendalian penyakit tular rodensia dapat dilakukan dengan mengendalikan populasi tikus. Penggunaan rodentisida botanis dapat dikembangkan untuk mengurangi dampak negatif rodentisida kimia. *Manihot esculenta* mengandung racun sianida yang berpotensi sebagai rodentisida botanis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya bunuh umpan blok *Manihot esculenta* dan gambaran histopatologi hati tikus. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental, rancangan *post-test* dengan kontrol positif, negatif dan enam kelompok konsentrasi 5,75%; 11,5%; 23%; 46%; 92%; dan 184% dari total sampel yang diuji adalah 40 ekor *Mus musculus*. Tikus dibedah dan histopatologi hati menggunakan metode parafin dan pewarnaan HE. Gambaran histopatologi hati dinilai berdasarkan persentase pyknosis, karyorrhexis, dan karyolysis. Uji Parametrik *oneway Anova* menunjukkan bahwa ada perbedaan berat badan yang signifikan di semua kelompok perlakuan ($p=0,016$). Uji Nonparametric *Kruskal-Wallis* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara umpan blok *Manihot esculenta* dengan kematian tikus ($p=0,03$). Analisis probit LD50 adalah 1.400 mg/kg berat badan. Hasil uji *Kruskal-Wallis* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persentase derajat kerusakan sel hati pada enam kelompok ($p=0,328$). Umpan blok *Manihot esculenta* memiliki efek *antifeedant* yang menyebabkan perubahan pada jumlah konsumsi dan berat badan *Mus musculus*. Umpan blok *Manihot esculenta* juga memiliki efek rodentisida terhadap *Mus musculus*, dan histopatologi hati menunjukkan adanya gambaran kerusakan seperti pyknosis, karyorrhexis, dan karyolysis pada masing-masing kelompok

Kata Kunci: Umpan blok, *M. esculenta*, *M. musculus*, histopatologi hati